



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG MAHAKAM BERAU**

**RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN
REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
TAHUN 2021**

Blok/Luas : III / 165 ha
Fungsi Kawasan : Konservasi
Pemangku Kawasan : BDLHK Samarinda
Desa : Batuah
Kecamatan : Loa Janan
Kabupaten : Kutai Kartanegara
Provinsi : Kalimantan Timur
DAS : Mahakam

Samarinda, Juli 2021

LEMBAR PENGESAHAN
RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN
REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
TAHUN 2021

Blok/Luas : III / 165 ha
Fungsi Kawasan : Konservasi
Pemangku Kawasan : BDLHK Samarinda
Desa : Batuah
Kecamatan : Loa Janan
Kabupaten : Kutai Kartanegara
Provinsi : Kalimantan Timur
DAS : Mahakam

Diketahui Oleh :
Kepala BDLHK Samarinda

Disahkan Oleh :
Kepala BPDASHL Mahakam Berau,

Dinilai Oleh :
Kepala Seksi Program DAS dan HL,

Disusun Oleh :
an. Tim Penyusun,

Dr. Ir. Edi Kurniadi, M.Sc
NIP. 19650213 198903 1 002

Ir. Sudaryanto, M.Si
NIP. 19630803 199803 1 001

Edy Suryawan, S.Hut.T, M.Hum
NIP. 19730814 199301 1 001

Imam Riyad Y, S.Hut
NIP. 19840708 2009121 007

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Rehabilitasi hutan dan lahan (RHL) adalah upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan sehingga daya dukung, produktivitas, dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga. RHL menjadi salah satu upaya dalam menangani lahan kritis di Indonesia yang mencapai angka 14 juta hektar (tahun 2018), menahan laju degradasi lahan, dan sedimentasi yang sangat tinggi di Indonesia yang mencapai angka 250 ton/km²/tahun.

Merujuk kepada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor : P.105/Menlhk/Setjen/Kum.1/12/2018 tentang Tata Cara Pelaksanaan, Kegiatan Pendukung, Pemberian Insentif, serta Pembinaan dan Pengendalian Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan sebagaimana diubah dengan P.2/Menlhk/Setjen/Kum.1/1/2020, dan Peraturan Direktur Jenderal PDASHL Nomor: P.4/PDASHL/SET/KUM.1/7/2018 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan, sebelum pelaksanaan kegiatan penanaman perlu dibuat rancangan kegiatan yang merupakan desain teknis kegiatan RHL yang memuat informasi detail mengenai kejelasan lokasi, tata letak, perlakuan silvikultur, jenis tanaman, kebutuhan bibit, kebutuhan sarana dan prasarana, serta kebutuhan biaya yang diperlukan sesuai dengan kondisi lapangan.

Selanjutnya rancangan kegiatan digunakan sebagai dasar pelaksanaan, pembinaan, monitoring dan evaluasi. Oleh karena itu penyusunan rancangan kegiatan ini harus ditunjang dengan data informasi yang mutakhir, objektif, dan akurat sesuai dengan kondisi lapangan, dan memiliki sifat realistis dan aplikatif.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud disusunnya rancangan kegiatan ini adalah menyediakan acuan detail teknis Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan di KHDTK Loa Haur Tahun 2021 yang realistis dan mudah dilaksanakan di lapangan dengan memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

Sedangkan tujuan penyusunan rancangan kegiatan ini adalah :

1. Tersedianya Buku Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan di KHDTK Loa Haur Tahun 2021 yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan.
2. Tercapainya pelaksanaan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan di KHDTK Loa Haur Tahun 2021 sesuai target volume dan tata waktu yang direncanakan dengan mengacu dari data dan informasi yang sesuai kondisi lapangan.

C. SASARAN

Sasaran kegiatan penyusunan rancangan kegiatan ini adalah lokasi seluas 165 hektar di KHDTK Loa Haur yang dituangkan dalam Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan Tahun 2021; meliputi kegiatan pembibitan, penanaman, dan pemeliharaan untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, terdiri dari :

1. Tahun ke-1 (P0) : Pembibitan, penanaman, dan pemeliharaan tahun berjalan
2. Tahun ke-2 (P1) : Pemeliharaan tahun pertama
3. Tahun ke-3 (P2) : Pemeliharaan tahun kedua
4. Akhir Tahun ke-3 : Evaluasi keberhasilan tanaman

II. RISALAH UMUM

A. KONDISI BIOFISIK

1. Letak dan Luas

a. Letak Administrasi

Secara administrasi, lokasi kegiatan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan di KHDTK Loa Haur Tahun 2021 yang tertuang dalam rancangan kegiatan ini berada di:

- Blok/Luas : III / 165 hektar
- Desa : Batuah
- Kecamatan : Loa Janan
- Kabupaten : Kutai Kartanegara
- Provinsi : Kalimantan Timur

b. Letak Geografis

Secara hidrologis, lokasi terletak pada DAS Mahakam. Lokasi penanaman Blok III sebelah utara berbatasan dengan lokasi penanaman dalam rangka rehabilitasi DAS IPPKH PT Jembayan Muara Bara, sebelah timur berbatasan dengan lokasi penanaman dalam rangka rehabilitasi DAS IPPKH PT Artha Tunggal Mandiri, sebelah barat berbatasan dengan Blok IV, dan sebelah selatan berbatasan UPTD Tahura Bukit Soeharto. Lokasi kegiatan penanaman terletak antara $116^{\circ}58'15,148''$ BT - $116^{\circ}58'55,449''$ BT dan $0^{\circ}45'42,415''$ LS - $0^{\circ}46'32,864''$ LS.

2. Penutupan Lahan

Hasil pengamatan lapangan pada saat risalah lapangan menunjukkan bahwa vegetasi penutup lahan yang terdapat pada lokasi kegiatan terdiri dari belukar tua dan semak belukar berupa Pakis - pakisan, Karamunting, dan tumbuhan perdu lainnya.

3. Ketinggian Tempat dan Topografi

Ketinggian tempat 100 meter dpl dengan topografi bergelombang dan berbukit dengan kelerengan termasuk dalam kelas datar (0 – 8%) sampai dengan agak curam (15 – 25%).

B. KONDISI SOSIAL EKONOMI

1. Demografi

- a. Jumlah Penduduk : 8.779 orang
- b. Jumlah Laki-laki : 4.524 orang
- c. Jumlah Perempuan : 4.255 orang

2. Aksesibilitas

- a. Jarak ke Kota Kecamatan : 23 km
- b. Jarak ke Kota Kabupaten : 51 km
- c. Jarak ke Kota Provinsi : 40 km

3. Tenaga Kerja

Untuk pelaksanaan kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan di KHDTK Loa Haur ini dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat sekitar lokasi kegiatan.

4. Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab dengan hal bercocok tanam serta memiliki minat yang cukup tinggi akan arti pentingnya rehabilitasi hutan dan lahan. Dimana hal itu akan berdampak baik pada waktu prakondisi, sosialisasi, dan pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan.

5. Kelembagaan Masyarakat

Penduduk yang berada di sekitar lokasi kegiatan menganut sistem ketokohan, yaitu dengan memilih dan menetapkan individu masyarakat lokal sebagai pemimpin dan figur dalam lingkungannya selain daripada pemerintahan desa dalam hal ini adalah ketua adat. Ketua adat menjadi pengikat, pemersatu, dan acuan sikap dan perilaku masyarakat serta mempunyai peranan penting sebagai motivator dan inisiator dalam kegiatan di lingkungannya.

III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pengadaan bibit yang selanjutnya ditampung di persemaian sementara di lokasi kegiatan pada koordinat 116°58'55,449" BT dan 0°46'18,071" LS.

2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL

No	Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/ha (Btg)	Kebutuhan Bibit (Btg)			Total (Btg)
			Penanaman (P0) termasuk sulaman 10%	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%)	
1.	Kayu-kayuan : Meranti, Kapur, Ulin	482	79.530	14.438	7.260	101.228
2.	MPTS: Durian, Lai, Cempedak, Jengkol, Gaharu, Petai	206	33.990	6.188	3.135	43.313
	TOTAL		113.520	20.625	10.395	144.540

B. RANCANGAN PENANAMAN

1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek - aspek ekologi, fisik, pengelolaan, dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

1) Persiapan

- Lokasi dan luas penyiapan lahan didasarkan pada hasil inventarisasi dan rancangan pembagian blok dan petak.
- Teknik penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan.
- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam.
- Penyiapan lahan untuk jalur-jalur tanaman dilaksanakan dengan cara membabat rumput dan gulma serta belukar selebar 1 meter. Jarak antar sumbu jalur disesuaikan dengan jarak tanaman dengan arah utara selatan atau mengikuti kontur.
- Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau
- Pada sistem tanam jalur, jalur-jalur tanam dirancang tidak terputus dan rancangan lubang tanam sesuai dengan jarak tanam.

2) Pelaksanaan

a) Pembentukan satuan unit kerja penyiapan lahan.

- Satuan kerja unit lahan beranggotakan minimal 5 orang.
- Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- Dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur.
- Dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanam sepanjang jalur.

b) Persiapan Peralatan Kerja

- Penyiapan peta kerja penyiapan lahan 1 : 10.000

- Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, papan tanda, dan perlengkapan logistik lainnya.

c) Perencanaan Kerja

- Menentukan lokasi blok dan petak kerja.
- Membuat peta kerja detail penyiapan lahan.
- Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan.

d) Pelaksanaan

- Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat.
- Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar 1 meter.
- Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu dengan diameter minimal 5 cm dan tinggi 130 cm, dimana pada bagian ujung patok tersebut dicat dengan warna merah selebar 10 cm.
- Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 625 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir yang berukuran lebar/diameter minimal 2 cm dan tinggi 100 cm, dimana pada bagian ujung ajir tersebut dicat warna kuning sepanjang 10 cm.

e) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan:

- Nama lokasi blok dan petak kerja.
- Jumlah jalur tanam pembuatan rehabilitasi hutan.
- Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing petak.
- Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.
- Buku register diisi setiap hari kegiatan.
- Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan.
- Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
- Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan.

2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan meliputi bahan, peralatan, serta tenaga kerja sebagaimana Tabel 2.

Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman	Pemeliharaan Tahun Pertama	Pemeliharaan Tahun Kedua
1.	Pengadaan bahan patok arah larikan	Patok	1.650	-	-
2.	Pengadaan ajir	Batang	103.125	-	-
3.	Pengadaan bahan papan nama	Unit	7	-	-
4.	Pengadaan bahan gubuk kerja	Unit	3	-	-
5.	Pengadaan pupuk/media tanam	Paket	165	190	190
6.	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Paket	165	-	-
7.	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Paket	165	-	-
8.	Pengadaan bibit	Batang	113.520	23.750	11.875

3. Penanaman

a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana penanaman pada areal kerja, seperti disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL

No	Komponen	Kebutuhan			
		Satuan	Penanaman	Pemeliharaan Tahun Pertama	Pemeliharaan Tahun Kedua
A	Persiapan Lahan				
1.	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	907	-	-
2.	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan	HOK	1.732	-	-
3.	Pembuatan papan nama dan gubuk kerja	HOK	178	-	-
B	Penanaman				
1.	Distribusi bibit, penanaman, dan pemupukan	HOK	1.320	660	-
3.	Pengawasan/mandor	OB	16	16	16
C	Pemeliharaan Tanaman				
1.	Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman)	HOK	1.980	2.227	2.227

b. Teknik Pelaksanaan

Pembentukan satuan unit kerja Distribusi Bibit dan Penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.

- 2) Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam.
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan perlengkapan logistik lainnya.
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
- 6) Membuat peta kerja detail penanaman.
- 7) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 8) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman.

c. Pelaksanaan

- 1) Melakukan distribusi bibit.
- 2) Membersihkan piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir.
- 3) Melakukan penanaman.

d. Pencatatan dan Pelaporan

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:

- 1) Nama lokasi blok dan petak kerja.
- 2) Jumlah jalur tanam rehabilitasi hutan.
- 3) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada masing-masing petak.
- 4) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja, dan mutu pekerjaan.

C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

1. Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
2. Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
3. Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.

Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

1) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan mengganti tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun berjalan, tahun pertama, dan tahun kedua.

2) Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan. Penyiangan dan pendangiran pada tahun berjalan dilaksanakan 3 (tiga) kali, tahun kedua dilakukan 3 (tiga) kali dan tahun ketiga dilaksanakan 2 (dua) kali.

3) Pemupukan

Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk organik atau anorganik ke dalam lubang tanam dengan dosis 1.000 gram per tanaman. Pemupukan pada tahun berjalan dilakukan 3 (tiga) kali, tahun kedua 3 (tiga), dan tahun ketiga dilakukan 2 (dua) kali.

4) Pemberantasan Hama dan Penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dilakukan dengan menggunakan insektisida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman.

IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

A. PENANAMAN (P0)

Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Penanaman Tahun Berjalan (P0)

No.	JENIS / URAIAN KEGIATAN	KEBUTUHAN BAHAN DAN ALAT SERTA TENAGA KERJA			
		Satuan	Volume	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
A.	Upah				678.900.000
1.	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	907	100.000	90.700.000
2.	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan	HOK	1.732	100.000	173.200.000
3.	Pembuatan papan nama dan gubuk kerja	HOK	178	100.000	17.800.000
4.	Distribusi bibit, penanaman, dan pemupukan	HOK	1.320	100.000	132.000.000
5.	Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman) (3x)	HOK	1.980	100.000	198.000.000
6.	Pengawasan/mandor tanam	OB	16	4.200.000	67.200.000
B.	Bahan				151.478.750
7.	Pengadaan patok arah larikan	Patok	1.650	3.000	4.950.000
8.	Pengadaan ajir	Batang	103.125	280	28.875.000
9.	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	7	875.000	6.125.000
10.	Pengadaan bahan gubuk kerja	Unit	3	3.750.000	11.250.000
11.	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	165	357.500	59.987.500
12.	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Paket	165	160.250	26.441.250
13.	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Paket	165	90.000	14.850.000
C.	Pengadaan Bibit (Termasuk Bibit Sulaman)				522.192.000
14.	Meranti, Kapur, Ulin, Durian, Lai, Cempedak, Jengkol, Gaharu, Petai	Batang	113.520	4.600	522.192.000
Jumlah					1.352.570.750
Biaya Umum dan Keuntungan (10%)					135.257.075
Jumlah Total					1.487.827.825
Pembulatan					1.487.827.000

B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN BERJALAN (P1)

Tabel 5. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Berjalan (P1)

No	JENIS / URAIAN KEGIATAN	KEBUTUHAN BAHAN DAN ALAT SERTA TENAGA KERJA			
		Satuan	Volume	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
A.	Upah				358.000.000
1.	Distribusi bibit ke lubang tanaman	HOK	165	100.000	16.500.000
2.	Penyulaman	HOK	495	100.000	49.500.000
3.	Penyiangan, pendangiran, pemupukan (3x)	HOK	2.227	100.000	222.700.000
4.	Pengawasan/Mandor	OB	16	4.200.000	69.300.000
B.	Bahan - bahan				56.512.500
5.	Pengadaan pupuk kandang dan atau media tanam	Paket	165	342.500	56.512.500
C.	Pengadaan Bibit Sulaman:				94.875.000
6.	Meranti, Kapur, Ulin, Durian, Lai, Cempedak, Jengkol, Gaharu, Petai	Batang	20.625	4.600	94.875.000
Jumlah					509.387.500
Biaya Umum dan Keuntungan (10%)					50.938.750
Jumlah Total					560.326.250
Pembulatan					560.326.000

C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Tabel 6. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)

No	JENIS / URAIAN KEGIATAN	KEBUTUHAN BAHAN DAN ALAT SERTA TENAGA KERJA			
		Satuan	Volume	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah biaya (Rp)
A.	Upah				289.900.000
1.	Penyulaman, penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama penyakit (2x)	HOK	2.227	100.000	222.700.000
2.	Pengawasan/Mandor	OB	16	4.200.000	67.200.000
B.	Bahan - bahan				56.512.500
3.	Pengadaan pupuk kandang dan atau media tanam	Paket	165	342.500	56.512.500
C.	Pengadaan Bibit Sulaman:				47.817.000
4.	Meranti, Kapur, Ulin, Durian, Lai, Cempedak, Jengkol, Gaharu, Petai	Batang	10.395	4.600	47.817.000
Jumlah					394.229.500
Biaya Umum dan Keuntungan (10%)					39.422.950
Jumlah Total					433.652.450
Pembulatan					433.652.000

D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel 7. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya

No	Kegiatan	Luas (ha)	Total Biaya (Rp)
1.	Penanaman (P0)	165	1.487.827.000
2.	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	165	560.326.000
3.	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	165	433.652.000
	JUMLAH		2.481.805.000

V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

A. JADWAL KEGIATAN PENANAMAN (P0)

Tabel 8. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2021

No.	Jenis Kegiatan	Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2021											
		Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des
I.	Kegiatan												
1.	Penentuan arah larikan												
2.	Pembersihan lapangan/pembuatan jalur												
3.	Pemasangan ajir												
4.	Pembuatan piringan dan lubang tanam												
5.	Pembuatan papan nama dan gubuk kerja												
6.	Penanaman												
7.	Penyulaman												
8.	Penyiangan dan pendangiran												
9.	Pemupukan, pemberantasan hama dan penyakit												
10.	Pengawasan/mandor												
II.	Pengadaan Bahan - Bahan												
1.	Pengadaan patok arah larikan												
2.	Pengadaan ajir												
3.	Pengadaan papan nama												
4.	Pengadaan bahan gubuk kerja												
5.	Pengadaan pupuk												
6.	Pengadaan obat – obatan												
7.	Penyediaan bibit												

B. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TAHUN PERTAMA (P1)

Tabel 9. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1) Tahun 2022

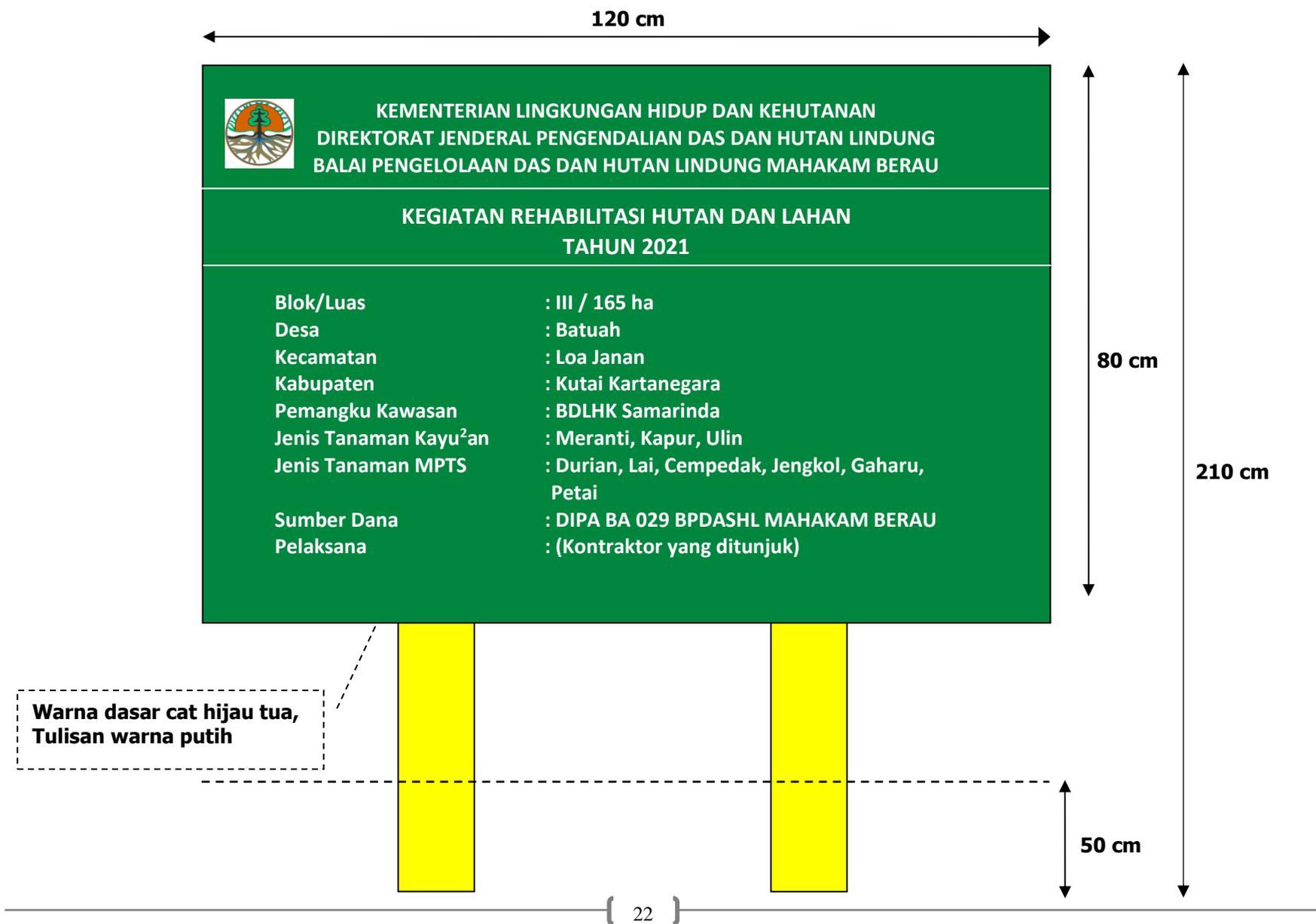
No.	Jenis Kegiatan	Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2022											
		Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des
I	Kegiatan												
1.	Distribusi bibit ke lubang tanam		■	■									
2.	Penyulaman		■	■									
3.	Penyiangan				■			■				■	
4.	Pendangiran				■			■				■	
5.	Pemupukan				■			■				■	
6.	Pemberantasan hama dan penyakit				■			■				■	
7.	Pengawasan/mandor		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
II	Pengadaan bahan												
1.	Pengadaan pupuk	■	■										
2.	Penyediaan bibit	■	■										

C. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TAHUN KEDUA (P2)

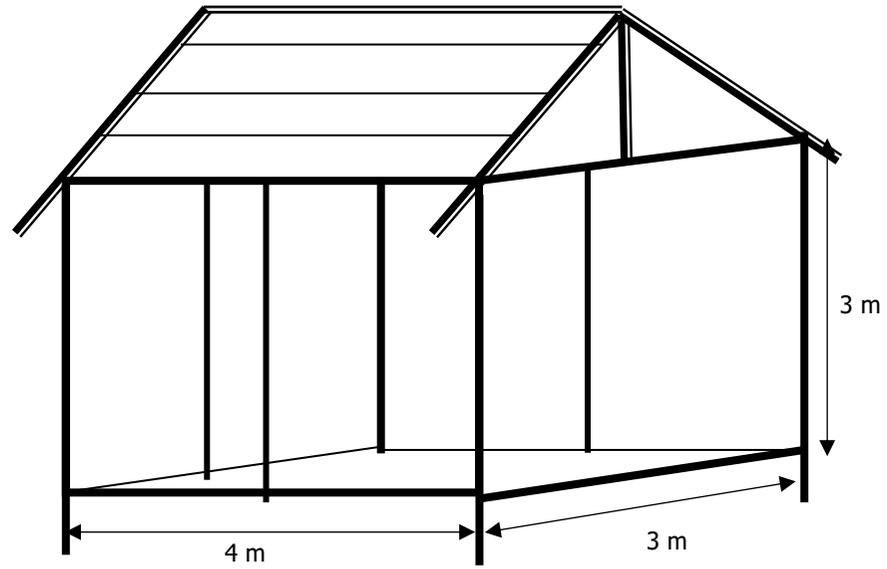
Tabel 10. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2) Tahun 2023

No.	Jenis Kegiatan	Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2023											
		Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des
I	Kegiatan												
1.	Distribusi bibit ke lubang tanam		■	■									
2.	Penyulaman		■	■									
3.	Penyiangan				■			■				■	
4.	Pendangiran				■			■				■	
5.	Pemupukan				■			■				■	
6.	Pemberantasan hama dan penyakit				■			■				■	
7.	Pengawasan/mandor		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
II	Pengadaan Bahan												
1.	Pengadaan pupuk	■	■										
2.	Pengadaan obat - obatan	■	■										
3.	Penyediaan bibit	■	■										

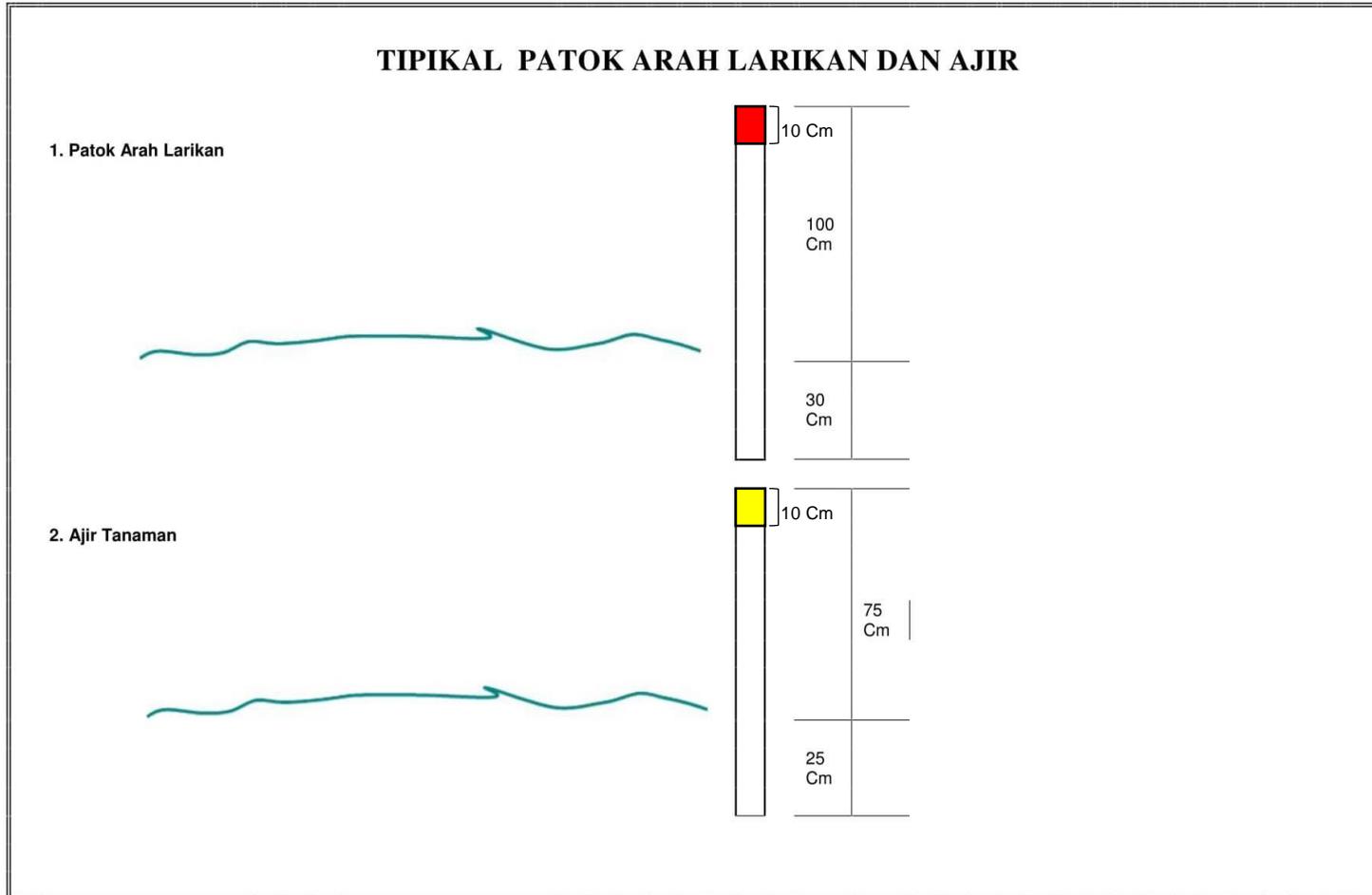
Gambar 1. Papan Nama



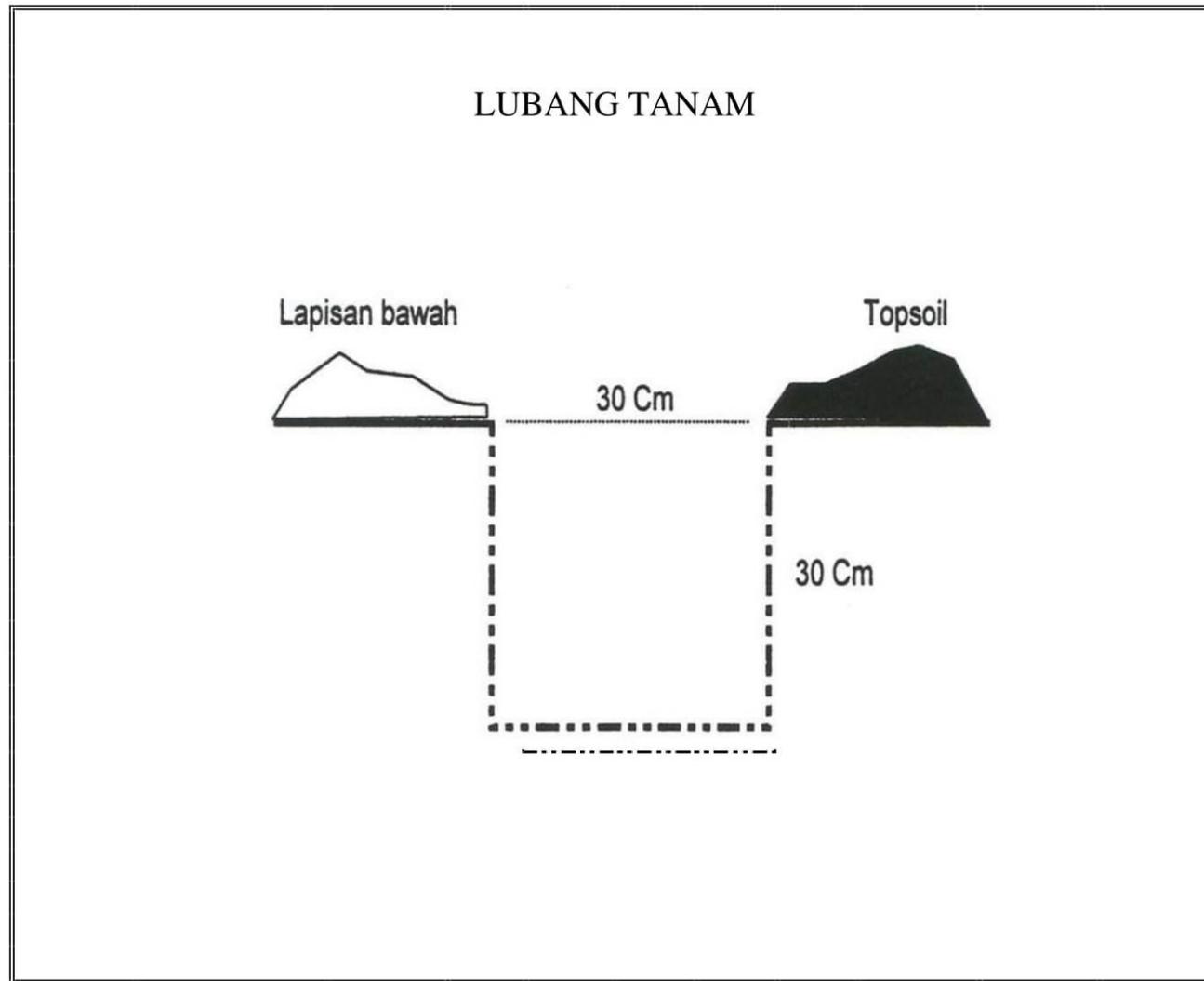
Gambar 2. Gubuk Kerja



Gambar 3. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir



Gambar 4. Lubang Tanam



Gambar 5. Cara Menanam Bibit

